

ABSTRAK

PENGARUH IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SIKAP DISIPLIN SISWA SMP NEGERI 3

Oleh
Arista Kurniawati

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 10% dari 741 jumlah siswa-siswi SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016 dan diperoleh 74 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket.

Hasil analisis dari pengolahan data penelitian diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara iklim sekolah terhadap sikap disiplin siswa. Hal ini berarti iklim dan budaya sekolah baik maka akan semakin tinggi sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar.

Kata kunci : budaya sekolah, iklim sekolah, sikap disiplin.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SCHOOL CLIMATE AND CULTURE TOWARD STUDENTS DISCIPLINES ATTITUDE IN SMP NEGERI 3

**By
Arista Kurniawati**

The goal of this research was to explain the influence of school climate and culture toward students disciplines attitude in SMPN 3 Terbanggi Besar in the school year 2015/2016.

The method that used by the researcher in this research was quantitative descriptive. The researcher took 10% sample from 741 total students in SMP Negeri 3 Terbanggi Besar in the school year 2015/2016 and get 74 students as the result. The researcher used questionnaire technique to get the data in this research. The result of the analysis by the researcher showed that there is significance and positive impact between the school climate and students disciplines attitude. It can be conclude if the school climate and culture are good so the students' disciplines attitude will be higher in SMPN Negeri 3 Terbanggi Besar.

Keywords: school culture, school climate, disciplines attitude.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan bangsa di masa depan. Melalui pendidikan manusia

sebagai subjek pembangunan dapat dididik, dibina dan dikembangkan potensipotensinya. Pendidikan berfungsi untuk menyiapkan peserta didik untuk terjun ke kehidupan yang nyata. Persiapan ini berkaitan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga baru, serta mengemban tugas dan pekerjaan kelak dikemudian hari.

Sebagai calon penerus bangsa, peserta didik yang dibina dan diharapkan mampu untuk mempunyai karakter disiplin dalam menjalankan tugasnya disegala aspek. Pembentukan karakter disiplin dapat ditanamkan sejak anak berada di sekolah. Aspek terpenting dalam aplikasi karakter disiplin di sekolah adalah warga sekolah, mencakup kepala sekolah, staf, guru, dan siswa, maka dari itu dalam suatu sekolah atau lembaga mempunyai tata tertib yang diharapkan mampu ditaatin oleh seluruh warga sekolah. Sikap disiplin itulah yang harus ditumbuhkan dilingkungan sekolah sehari-hari. Keberhasilan dan kualitas pendidikan di pengaruhi oleh banyak faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain mencakup sarana fisik, kualitas guru dan prestasi siswa, sedangkan faktor eksternal antara lain adalah iklim dan budaya sekolah. Iklim dan budaya sekolah yang baik, kondusif dan tenang dapat mempengaruhi sikap disiplin pada siswa. Iklim dan budaya sekolah akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan khususnya pada anak, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis meliputi antara lain adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa sarana dan prasarana, dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu pada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga lingkungan tersebut juga

mempengaruhi kedisiplinan khususnya pada siswa.

Iklim sekolah merupakan lingkungan belajar yang mendorong perilaku positif dan kepribadian siswa sehingga menciptakan proses pembelajaran yang optimal. Menurut Larsen dalam Moedjiarto (2002:28) bahwa “iklim sekolah merupakan suatu norma, harapan, dan kepercayaan dari personil-personil yang terlibat dala organisasi sekolah yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak guna pencapaian prestasi yang tinggi”. Secara operasional, sebagaimana halnya pengertian iklim pada cuaca, iklim di sekolah dapat dilihat dari faktor-faktor seperti kurikulum, sarana, dan kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut tentang pentingnya iklim dan budaya sekolah terhadap pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab serta pentingnya permasalahan ini untuk dicari solusinya, maka saya berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Iklim Dan Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin “*diciplina*” yang diartikan aturan-aturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokan-patokan, dan perikelakuan. Atau latihan batin dan watak yang dimaksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib. Menurut Soengeng Prijodarminto disiplin adalah: “sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan,

kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dalam hidupnya, perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman”.

Budaya Sekolah

Pengertian Budaya Sekolah

Secara etimologis pengertian budaya (*culture*) berasal dari kata lain colore, yang berarti membajak tanah, mengolah, memelihara ladang (Poespowardojo,2007).

Budaya sekolah yang baik dapat mempengaruhi pem bentuk karakter disiplin pada siswa. Budaya sekolah yang baik dapat dilihat dari komponen input sekolah, contohnya seperti kebiasaan atau *habit* yang ada didalam sekolah tersebut. Kebiasaan-kebiasaan yang sudah sering dilakukan di dalam bahkan di luar sekolah dapat mempengaruhi karakter siswa itu sendiri. Jelf Cartwright, 1999 (Rohman, 2012:52) budaya adalah

Penentu yang kuat dari keyakinan, sikap dan perilaku orang, dan pengaruhnya dapat diukur melalui bagaimana orang termotivasi untuk merespon pada lingkungan budaya mereka. atas dasar itu Cartwright mendefinisikan budaya sekolah sebagai sebuah kumpulan orang yang terorganisasi kedalam berbagai tujuan, keyakinan dan nilai-nilai yang samadan dapat diukur dalam bentuk pengaruh dan motivasi.

Iklm sekolah

Pengertian Iklm Sekolah

Secara konseptual, iklim lingkungan atau suasana di sekolah didefinisikan sebagai

seperangkat atribut yang memberi warna atau karakter, spirit, etos, suasana batin, setiap sekolah. Secara operasional, sebagaimana halnya pengertian iklim pada cuaca, iklim lingkungan di sekolah dapat dilihat dari faktor seperti kurikulum, sarana, dan kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan pembelajaran di kelas. De Roche,1985 (dalam Daryanto,2015:10) mengemukakan iklim sebagai hubungan antar-personil, sosial dan faktor-faktor kultural yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam lingkungan sekolah.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendefinisikan tentang:

Pengaruh iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin pada siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016

Hipotesis

Dalam hal ini hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. $H_0 = \rho \neq 0$ tidak ada pengaruh iklim sekolah terhadap sikap disiplin siswa.
 $H_a = \rho = 0$ ada pengaruh iklim sekolah terhadap sikap disiplin siswa
2. $H_0 = \rho \neq 0$ tidak ada pengaruh budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa.
 $H_a = \rho = 0$ ada pengaruh budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa
3. $H_0 = \rho \neq 0$ tidak ada pengaruh iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa. $H_a = \rho = 0$ ada pengaruh iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian koelasi dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya, dan seberapa jauh ditemukan korelasi antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016, yang berjumlah 741 siswa. Dengan Sampel peneliti mengambil 10% dari total populasi (741 orang) untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga diperoleh jumlah sampel nya adalah 74 orang di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016

Variable Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Variable bebasnya

Variable bebas dalam penelitian ini adalah Iklim sekolah (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2).

2) Variable terikatnya

Variable terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Disiplin (Y).

Definisi Konseptual Variable

1. Iklim sekolah merupakan seperangkat karakteristik suatu sekolah yang membedakan dengan sekolah lain dan karakteristik itu akan dipengaruhi perilaku guru, staf, siswa dan warga sekolah lainnya yang ada di sekolah tersebut.
2. Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah.

3. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Definisi Operasional Variable

1. Iklim lingkungan di sekolah dapat dilihat dari faktor seperti kurikulum, sarana, dan kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan pembelajaran di kelas.
2. Budaya sekolah terbentuk dari berbagai macam norma, pola perilaku, sikap, dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki oleh para anggota komunitas sebuah lembaga pendidikan. Kultur sekolah atau budaya sekolah itu sangatlah penting karena nilai-nilai buaya itu dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antaranggota masyarakat itu
3. Karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya

Teknik pengumpulan data

- a. Angket/ Kuisisioner
Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kontribusi budaya dan iklim sekolah terhadap sikap disiplin.

Uji Validitas & Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan yaitu *logical validity* yang keabsahannya disahkan oleh pembimbing.

Uji Reliabilitas

Melakukan uji coba pada 10 orang di luar responden, selanjutnya mengelompokkan item ganjil dan genap untuk dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment*, kemudian untuk mengetahui koefisien seluruh angket digunakan rumus *Spearman Brown*. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus interval dan persentase yang kemudian hasil tersebut dideskripsikan menjadi kalimat yang sistematis.

Uji Coba Angket

Dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (x) dan genap (Y). hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dan genap (Y) akan dikorelasikan dengan *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian adalah sebesar 0,951. Selanjutnya mencari reliabilitasnya alat ukur ini dilanjutkan dengan penggunaan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item yaitu dikategorikan ke dalam reliabilitas tinggi yaitu 0,96.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 3 Terbanggi Besar adalah Sekolah yang Terakreditasi B dengan SK Akreditasi 018/BASDA/LT/I/2007 yang ditetapkan pada tanggal 22 Januari 2007 dengan pendiri pertama adalah Bapak Marji dan Kepala Sekolah pertama adalah Bapak Duwinyo. SK Pendirian sekolah yaitu 052/O/1988 dengan tanggal pendirian 8 Februari 1988.

SMP Negeri 3 Terbanggi Besar memiliki luas tanah 15000 m². Lokasi sekolah terletak di jalan Gatot Subroto RT 4 RW 1, Rantau Jaya III Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar dengan status kepemilikan Pemerintah Pusat. SMP Negeri 3 Terbanggi Besar terletak di daerah pedesaan terletak di depan jalan.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dan selanjutnya dilakukan analisis data guna memperoleh dan dapat menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh mengenai “Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016”, maka pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kontribusi iklim dan budaya sekolah berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan siswa di sekolah. Iklim sekolah berarti tentang suasana disekolah, proses belajar mengajar di kelas, komunikasi antar seluruh warga sekolah serta sarana dan prasarana di sekolah berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa. Karena jika iklim yang ada di sekolah sudah baik maka siswa akan senang jika berada di lingkungan sekolah, bahkan dalam hal belajar pun siswa juga tidak bosan karena seluruh fasilitas yang ada memadai. Sikap siswa terhadap pengaruh iklim sekolah dapat dilihat dari bagaimana pemahamannya tentang iklim sekolah itu sendiri kemudian

baru mengaplikasikannya dalam bentuk perbuatan yaitu diantaranya adalah sikap disiplin siswa. Iklim sekolah dikatakan baik jika seluruh warga sekolah mengerti apa arti pentingnya tentang iklim sekolah. Begitu pula budaya sekolah, budaya sekolah seperti yang selalu di terapkan yang telah menjadi kebiasaan sehari-hari tidak dapat dilepaskan misalnya budaya senyum, salam, sapa terhdap seluruh warga sekolah.

Jika pelaksanaan budaya dan iklim sekolah baik maka akan berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa di sekolah.

Dibawah ini akan dibahas mengenai pengaruh iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016 yang telah dilakukan penelitian dengan 74 responden.

Penyajian Data

a) Iklim Sekolah indikator hubungan antar personil

diketahui jarak interval dari 74 responden yang didapat adalah 4 interval dimana:

Distribusi Frekuensi Indikator Hubungan Antar Personil Dalam Iklim Sekolah adalah:

7-10 sebesar 79,7 % dalam katagori Kurang Baik

11-14 sebesar 20,3% dalam katagori Baik

b) Iklim Sekolah indikator Sarana Dan Prasarana Sekolah

diketahui jarak interval dari 74 responden yang didapat adalah 3 interval dimana:

Distribusi Frekuensi Indikator sarana dan prasarana Dalam Iklim Sekolah adalah:

5-7 sebesar 32,43% dalam katagori Kurang Baik

8-10 sebesar 67,57 % dalam katagori Baik

c) Budaya Sekolah indikator norma dan aturan

diketahui jarak interval dari 74 responden yang didapat adalah 2 interval dimana:

Distribusi Frekuensi Indikator norma dan Dalam budaya Sekolah adalah:

5-6 sebesar 58,10% dalam katagori kurang Baik

7-8 sebesar 41,90% dalam katagori Baik

d) Budaya Sekolah indikator kebiasaan (habit)

diketahui jarak interval dari 74 responden yang didapat adalah 2 interval dimana:

Distribusi Frekuensi Indikator kebiasaan (habit) Dalam Budaya Sekolah adalah:

5-6 sebesar 47,3% dalam katagori kurang Baik

7-8 sebesar 52,7% dalam katagori Baik

e) Sikap disiplin siswa

diketahui jarak interval dari 74 responden yang didapat adalah 7 interval dimana:

Distribusi Frekuensi sikap disiplin siswa adalah:

13-19 sebesar 41,9% dalam katagori Kurang Baik

20-26 sebesar 58,1% dalam katagori Baik

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis secara sendiri-sendiri (X1 terhadap Y)

F hitung = 2,301 dengan tingkat signifikansi/ probabilitas $0,134 > 0,05$.

Nilai constant Iklim Sekolah adalah 16,296, sedang nilai sikap disiplin siswa adalah 0,209, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } 16,296 + 0,209X$$

Dari data diatas dapat diketahui nilai t hitung= 1.517 dengan nilai signifikan 0,134

$> 0,05$, maka t hitung $> t$ tabel, Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain iklim sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap disiplin siswa.

Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa (X2 terhadap Y)

F hitung = 0,003 dengan tingkat signifikansi/ probabilitas 0,003 $> 0,05$. dengan R square 0,105%.

Nilai constant Iklim Sekolah adalah 11,995, sedang nilai sikap disiplin siswa adalah 0,664, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } 11,995 + 0,664X$$

Dari data diatas dapat diketahui nilai t hitung = 3,091 dengan nilai signifikan 0,003 $> 0,05$, maka hitung $> t$ tabel, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain budaya sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap disiplin siswa

Pengujian Regresi Linier Multiple:

besarnya nilai korelasi (R) antara Iklim sekolah dan budaya sekolah terhadap Sikap Disiplin yaitu sebesar 0,344 dan besarnya persentase pengaruh variable Iklim Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Sikap Disiplin yaitu sebesar 0,118 atau 11,8%.

nilai F_{hitung} sebesar 4,772 dengan tingkat (sig.) 0,011 atau dapat nilai signifikansi 0,011 lebih besar dari nilai probabilitas 0,005. dengan demikian maka terdapat pengaruh signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

Hasil uji Regresi Linier berganda menunjukkan bahwa:

1. Nilai (*constant*) menunjukkan nilai sebesar 12,041 artinya jika nilai variable bebas nol maka nilai variable terikatnya 12,041 dalam hal ini rasio iklim dan budaya sekolah bernilai 0,00 maka rasio

sikap disiplin siswa meningkat sebesar 12%.

2. Nilai iklim sekolah menunjukkan tanda negative dinilai (-0,345) artinya setiap kenaikan 1 nilai pada variable iklim sekolah dalam hal ini meningkat 1% rasio iklim sekolah akan menurunkan nilai sikap disiplin siswa sebesar 0,35%.
3. Nilai sikap disiplin menunjukkan angka negative yang berarti setiap kenaikan 1 nilai pada variable budaya sekolah akan menurunkan nilai sikap disiplin siswa, dalam hal ini setiap meningkatnya 1% rasio budaya sekolah akan menurunkan sebesar 0,69%.

Adapun pengaruh iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa berdasarkan indikator-indikator dalam penelitian akan dideskripsikan penjelasannya sebagai berikut:

1. indikator Hubungan Antar Personil

Iklim sekolah akan membawa pengaruh yang penting terhadap pembentukan tingkah laku, aspirasi dan interaksi sosial bagi anggota-anggota di dalamnya. Suasana dan iklim sekolah sangat penting dalam membantu pelajar untuk belajar dengan tenteram dan tenang. Selain itu, apabila kawasan persekitaran sekolah yang cantik dan ceria, pelajar tidak akan jemu untuk hadir ke sekolah lagi karena merasa bahagia berada di kawasan sekolah. Hal ini bukan saja dapat mengelakkan masalah di sekolah dalam kalangan pelajar malah masalah disiplin pelajar dapat dikurangkan kerana emosi pelajar tidak terganggu. Hubungan antar personil seperti hubungan antar kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan siswa, guru dengan siswa, dan siswa dengan penjaga sekolah

atau staf di sekolah dapat mempengaruhi iklim di dalam sekolah tersebut.

De Roche (1985) mengemukakan iklim sebagai hubungan antar-personil, sosial dan faktor-faktor kultural yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat dari 74 responden, yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX menyatakan bahwa terdapat pengaruh iklim sekolah dengan indikator hubungan antar personil dengan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah 59 responden (79,7%) menyatakan kategori kurang baik dalam hubungan antar personil dan 15 responden (20,3%) menyatakan kategori baik dalam hubungan antar personil antara guru dan siswa. Siswa siswi tidak setuju bahwa guru bersikap tertutup pada siswa.

Iklim sekolah berpengaruh terhadap hubungan antar siswa dan guru dimana guru disini berperan sebagai bapak atau ibu yang bertugas sebagai pengayom dan pelindung mereka saat disekolah. Hoy dan Hannum (1997) menemukan bahwa lingkungan sekolah dimana rasa kebersamaan sesama guru tinggi, dukungan sarana memadai, target akademik tinggi, dan kemandirian integritas sekolah sebagai suatu institusi mendukung pencapaian prestasi akademik siswa yang lebih baik.

Seharusnya guru dapat lebih memahami dan lebih dekat dengan siswa, jadi siswa akan merasa segan bukan karna takut melainkan karna siswa menghormati guru, dalam hal ini jika hubungan antara guru dan siswa berjalan dengan baik maka iklim di dalam sekolah tersebut juga akan berkembang dengan baik, tidak hanya di dalam sekolah pengaruh

hubungan antar personil antar guru dan siswa akan mempengaruhi sikap disiplin siswa.

2. Indikator Sarana dan Prasarana Sekolah

Iklim lingkungan atau suasana di sekolah didefinisikan sebagai seperangkat atribut yang memberi warna atau karakter, spirit, etos, suasana batin, setiap sekolah. Sebagaimana halnya pengertian iklim pada cuaca, iklim lingkungan di sekolah dapat dilihat dari faktor seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan pembelajaran di kelas.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah akan mempengaruhi iklim dalam sekolah tersebut. Jika sarana dan prasarana baik dan memadai siswa akan merasa puas dan tercukupi segala keperluan untuk belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat dari 74 responden, yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX menyatakan bahwa terdapat pengaruh iklim sekolah dengan indikator sarana dan prasarana sekolah dengan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah 50 responden (67,57%) menyatakan kategori baik dalam sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan 24 responden (32,43%) menyatakan kategori kurang baik dalam sarana dan prasarana yang memadai yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan ini maka bahwa Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016 masuk ke kategori baik, dimana Pengaruh Iklim Sekolah meliputi sarana dan prasarana sekolah yang ada.

Sebagaimana yang dipaparkan diatas sarana dan prasarana di sekolah sangatlah penting dan berpengaruh terhadap sikap siswa. Maka dalam hal ini seharusnya baik dari pihak sekolah maupun dari siswa harus menjaga segala fasilitas dan sarana yang ada di sekolah. Karna segala hal yang ada di sekolah adalah kemilikan bersama bukan hanya tugas perseorangan saja yang harus menjaganya. Jika saran dan prasarana yang terjaga dengan baik, maka proses belajar mengajar pun akan nyaman untuk dilakukan. Siswa juga akan menerima hak nya untuk menggunakan semua sarana dan prasarana yang ada, jadi siswa tidak merasa bosan berada di sekolah. Begitu pula jika saran dan prasarana yang terjaga dengan baik, maka siswa akan senantiasa untuk bersikap disiplin dengan rajin masuk kelas dan melaksanakan kegiatan di sekolah.

3. Indikator Norma Dan Aturan Sekolah

Budaya sekolah didefinisikan sebagai keseluruhan sistem berfikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil dari interaksi manusia dengan sesama dan lingkungan alamnya (Doni Koesoema 2012: 125). Budaya sekolah yang baik akan mendorong seluruh anggota sekolah untuk disiplin dan tanggung jawab terhadap segala kewajibannya, karena nilai, moral, sikap dan perilaku siswa selama di sekolah dipengaruhi oleh struktur dan budaya sekolah. Salah satu pengaruh budaya sekolah adalah adanya tata tertib sekolah yang berisi tentang aturan dan norma. Dimana didalam tata tertib tersebut terdapat sanksi yang tegas bagi yang melanggarnya. Dalam hal ini perilaku warga sekolah pun dapat berjalan dengan baik jika tata tertib telah terlaksana sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat dari 74 responden, yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX menyatakan bahwa terdapat pengaruh budaya sekolah dengan indikator norma dan aturan sekolah dengan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah 43 responden (58,10%) menyatakan katagori kurang baik dalam norma dan aturan tingkat kedisiplinan yang ada di sekolah dan 31 responden (41,90%) menyatakan katagori baik dalam norma dan aturan yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan ini maka bahwa Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016 masuk ke katagori kurang baik, dimana siswa kurang paham terhadap aturan dan norma yang ada di sekolah karna kurang tegasnya sanksi yang berlaku.

Maka dari itu, sanksi yang tegaslah yang diperlukan dalam mengatur sikap disiplin siswa. Dengan diberikan surat pengingatan agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama berulang-ulang dan agar siswa merasa jera.

Kontribusi Budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa pada indikator norma dan aturan di sekolah berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa karena jika norma dan aturan di sekolah diterapkan dengan sebaik-baiknya maka siswa akan disiplin untuk tepat waktu, dan takut jika melanggarnya karena adanya sanksi bagi pelanggarnya.

4. Indikator Kebiasaan (Habit)

Budaya sekolah adalah suatu pola asumsi dasar pengembangan kelompok dalam

mengatasi masalah-masalah dalam waktu lama yang menghasilkan keseluruhan sistem berfikir, nilai, moral, norma sosial yang dianggap valid dalam kehidupan sehari-hari.

Budaya sekolah yang baik dapat mempengaruhi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Budaya sekolah yang baik dapat dilihat dari komponen input sekolah, contohnya seperti kebiasaan atau *habit* yang ada didalam sekolah tersebut. Kebiasaan-kebiasaan yang sudah sering dilakukan di dalam bahkan di luar sekolah dapat mempengaruhi karakter siswa itu sendiri. Karna dengan kebiasaan yang dilakukan oleh siswa maka mereka akan cenderung melakukan hal-hal positif. Namun kebiasaan ini tidak hanya dilakukan oleh siswa, namun juga oleh seluruh warga sekolah karna seorang anak akan mengikuti apa yang di lihatnya sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat dari 74 responden, yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX menyatakan bahwa terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap habit atau kebiasaan di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah 35 responden (47,3%) menyatakan katagori kurang baik dalam norma dan aturan tingkat kedisiplinan yang ada di sekolah dan 39 responden (52,7%) menyatakan katagori baik dalam kebiasaan (*habit*) yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan ini maka bahwa Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016 masuk ke katagori baik, dimana kebiasaan-kebiasaan yang ada di dalam sekolah masih tetap dilakukan walaupun tidak masuk dalam

tata tertib yang mana kebiasaan akan mempengaruhi sikap siswa terutama sikap disiplin siswa di sekolah. Pengaruh Budaya Sekolah meliputi kebiasaan (*habit*) di sekolah. Dapat diketahui bahwa kebiasaan akan mempengaruhi sikap siswa sehari-hari selama disekolah. Jika kebiasaan yang dilakukan selalu positif maka budaya sekolah yang ada akan terlihat tenang dan nyaman. Bentuk budaya sekolah yang asri dan nyaman terlihat dari segala perilaku dan tingkah laku warga sekolah, seperti senyum salam sapa. Penerapan senyum salam sapa yang dilakukan siswa kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan yang baik untuk generasi-terus menerus.

Pengaruh Iklim (X₁) dan Budaya Sekolah (X₂) Terhadap Sikap Disiplin Siswa (Y)

Iklim dan Budaya sekolah akan mempengaruhi seluruh hal yang ada di sekolah. Jika iklim dan budaya sekolah yang ada berjalan dengan baik maka perilaku warga sekolah pun juga akan baik, salah satunya adalah sikap kedisiplinan siswa. Peran gurulah yang dapat membentuk suatu sikap disiplin siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat dari 74 responden, yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX menyatakan bahwa iklim dan budaya sekolah berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis kedua dengan uji F, Uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,772 dengan tingkat (sig.) 0,011 atau dapat nilai signifikansi 0,011 lebih besar dari nilai probabilitas 0,005, dimana koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,94 hal ini menunjukkan bahwa Iklim dan budaya sekolah berpengaruh 94% terhadap sikap

disiplin siswa dan sisanya 6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak teliti.

Berdasarkan hasil uji F nampak secara bersama-sama kedua variable berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang positif antara iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ada pengaruh positif dan signifikan antara iklim dan budaya sekolah terhadap sikap disiplin siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2016, ini berarti semakin baik dan mendukung iklim dan budaya sekolah maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, semakin buruk iklim dan budaya sekolah maka semakin rendah sifat disiplin siswa.

Saran

1. Saran untuk siswa

- a. Siswa harus kenal dengan Iklim dan Budaya Sekolah yang ada di sekolah dengan baik
- b. Siswa harus dapat meningkatkan iklim dan budaya sekolah dengan cara terus meningkatkan kedisiplinannya di sekolah baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

2. Saran untuk guru

Guru dapat menjadi teladan seperti menjadi teladan dan motivator bagi siswa agar dapat memahami dan membiasakan diri memiliki sikap kasih sayang terhadap siswa dengan cara kepedulian kepada siswa agar siswa dapat mengenal dan mencintai dirinya sendiri serta dapat menghargai sekeliling.

3. Saran untuk pihak sekolah

- a. Membuat gerakan untuk optimalisasi iklim dan budaya sekolah yang ada.
- b. Menjadikan budaya sekolah yang bermoral dan religius.
- c. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan pancasila kepada seluruh warga sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2015. *Pengelolaan budaya dan iklim sekolah*. Yogyakarta: Gava
- De Roche, E.F. 1985. *How School Administrators Solve Problems*. New Jersey: Prentice Hall
- Hoy, W.K., dan Hannum, J.W. 1997. *Middle School Climate*. Educational Administration Quarterly. 33,(3), 290-311.
- Koesoema A, Doni. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo
- Moedjiarto: 2002. *Sekolah Unggul*. Jakarta: Duta Graha Pustaka
- Poespawardojo, S:2007. *Pengertian Kearifan Lokal dan Relevasinya dalam Modernisasi dalam Kepribadian*

Budaya Bangsa (Local Genius). Jakarta:
Dunia Pustaka Jaya

Rohman. 2012. *Pengaruh Pembelajaran
pendidikan kewarganegaraan (PKn),
Budaya sekolah, dan Kecerdasan
Emosional terhadap aplikasi nilai-nilai
karakter bangsa pada siswa adiguna
bandar lampung*. Unila. Lampung.
Tesis tidak diterbitkan